

**HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR
REMAJA DENGAN LATAR BELAKANG KELUARGA TIDAK UTUH DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**

Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Dewi Hajar Rahmasari

NIM 16710032

Dosen Pembimbing :

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A

NIP.19840703 201503 2 002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

Surat Pernyataan Keaslian Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Hajar Rahmasari

NIM : 16710032

Prodi : Psikologi

Meyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Februari 2021

Yang menyatakan,



Dewi Hajar Rahmasari
NIM. 16710032



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dewi Hajar Rahmasari
NIM : 16710032
Judul Skripsi : Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Belajar Remaja Dengan Latar Belakang Keluarga Tidak Utuh Di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 09 Februari 2021
Pembimbing

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A

NIP.19840703 201503 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-289/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR REMAJA
DENGAN LATAR BELAKANG KELUARGA TIDAK UTUH DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI HAJAR RAHMASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16710032
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.

SIGNED

Valid ID: 606ac4ba168b1



Penguji I

Very Julianto, M.Psi.

SIGNED

Valid ID: 6062cb551d81a



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.

SIGNED

Valid ID: 606a692b53d8f



Yogyakarta, 11 Maret 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 606fb527286e

Halaman Motto

Bersabarlah jika apa yang kamu inginkan belum tercapai dan bersyukurlah atas segala hal yang terjadi dalam hidupmu. Apa yang terjadi dalam hidupmu jangan pernah menyesalinya.



Halaman Persembahan

Hasil karya ini saya persembahkan kepada Ibu yang sudah berjuang membesarkan saya hingga saya mampu menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi. Terima kasih telah menemani saya untuk mencapai cita-cita Ibu dan saya. Terima kasih atas segala doa yang dipanjatkan Ibu untuk saya agar saya selalu diberikan kemudahan dalam menjalani kehidupan ini.

Untuk Kakak saya yang selalu bersedia mendengarkan segala keluh kesah saya dan memberikan nasihat apabila saya melakukan kesalahan. Terima kasih atas pengertian dan rasa sabar yang diberikan kepada saya.



Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Hubungan Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar Remaja dengan Latar Belakang Keluarga Tidak Utuh di Yogyakarta”. Tugas akhir ini bertujuan untuk menyelesaikan masa belajar peneliti di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu, peneliti ingin meminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang terdapat dalam tugas akhir ini. Peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini berkat bantuan dari banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi.
3. Ibu Retno Pandan Arum Kusumawardhani, S. Psi, M.Si, Psi dan Bapak Syaiful Fakhri, S. Psi., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu mengarahkan selama menyelesaikan studi.
4. Ibu Ismatul Izzah, S. Th.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, teliti, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Benny Herlena, S. Psi., M.Si. yang selalu memberikan saya arahan, nasihat, dan semangat dalam menjalankan perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Prodi Psikologi atas ilmu yang diberikan selama ini.
7. Ibu Siti Nur Hayati, BA. yang telah membesarkan, mendukung, dan mendoakan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

8. Kakak Ani Rahmawati, S. Pd. yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengisi kuisisioner penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Ismi Fakhra Wildani, Rifqa Amalia Azzayati, Kartika Endah Saffitri, Wenny Nurhidayati, Maugfirah Febrina Monita, Annisa Yumna Afida, dan Wiwieka Luhuriah yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan masa kuliah dengan kenangan yang indah dan menerima segala keluh kesah yang peneliti sampaikan.
11. Serta semua pihak – pihak yang terlibat dalam penelitian ini sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

Yogyakarta, 09 Februari 2021



Dewi Hajar Rahmasari

NIM. 16710032



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Penelitian.....	ii
Surat Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir	iii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Intisari	xiv
<i>Abstract</i>	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II.....	11
DASAR TEORI	11
A. Motivasi Belajar	11
1. Pengertian Motivasi Belajar	11
2. Aspek – aspek Motivasi Belajar	12
3. Faktor – faktor Motivasi Belajar.....	13
B. Penyesuaian Diri.....	16
1. Pengertian Penyesuaian Diri	16
2. Aspek – aspek Penyesuaian Diri.....	17
C. Keluarga Tidak Utuh	20
1. Pengertian Keluarga Tidak Utuh	20

D. Dinamika antara Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar	21
E. Hipotesis	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
A. Identifikasi Variabel Penelitian	25
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	27
E. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	34
F. Metode Analisis Data	35
BAB IV	37
PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Orientasi Kancah dan Persiapan.....	37
B. Pelaksanaan Penelitian.....	47
C. Hasil Penelitian	48
D. Pembahasan.....	55
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
Daftar Pustaka.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategorisasi Respon Psikologi.....	27
Tabel 2.1 Blueprint Aitem Motivasi Belajar.....	28
Tabel 2.2. Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar.....	30
Tabel 2.3 Blueprint Aitem Penyesuaian Diri.....	32
Tabel 2.4 Sebaran Aitem Skala Penyesuaian Diri.....	33
Tabel 3.1 Putusan Perceraian PA DIY.....	37
Tabel 4.1 Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Skala Motivasi Belajar.....	40
Tabel 4.2 Sebaran Aitem Skala Motivasi Belajar.....	42
Tabel 4.3 Sebaran Aitem Lolos dan Gugur Skala Penyesuaian Diri.....	44
Tabel 4.4 Sebaran Aitem Skala Penyesuaian Diri.....	46
Tabel 5.1 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.....	47
Tabel 5. 2 Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Dir.....	47
Tabel 6.1 Kategorisasi Subjek.....	49
Tabel 6.1.1 Rumus Kategorisasi Subjek.....	50
Tabel 6.1.2 Kategorisasi Motivasi Belajar.....	50
Tabel 6.1.3 Kategorisasi Penyesuaian Diri.....	51
Tabel 6.2 Uji Normalitas.....	52
Tabel 6.3 Uji Linearitas.....	52
Tabel 6.4 Uji Hipotesis.....	53
Tabel 6.5 Sumbangan Efektif.....	54
Tabel 7.1 Kategorisasi Motivasi Belajar Pendidikan SMP.....	54
Tabel 7.2 Kategorisasi Motivasi Belajar Pendidikan SMA.....	55
Tabel 7.3 Kategorisasi Motivasi Belajar Pendidikan Perguruan Tinggi.....	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Dinamika Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Motivasi Belajar.....	24
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Validasi Motivasi Belajar	70
Validasi Penyesuaian Diri	74
Alat Ukur <i>Try Out</i>	76
Tabulasi Data Try Out.....	81
Uji Alat Ukur	88
Alat Ukur Penelitian	91
Tabulasi Penelitian.....	96
Uji Asumsi.....	106
Uji Hipotesis	107
Surat Izin Penelitian	108
Curriculum Vitae.....	110



HUBUNGAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR REMAJA DENGAN LATAR BELAKANG KELUARGA TIDAK UTUH DI YOGYAKARTA

Intisari

Kondisi keluarga yang tidak utuh dapat menyebabkan berbagai permasalahan pada remaja, salah satunya yaitu penurunan motivasi belajar. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan dari penyesuaian diri dan motivasi belajar remaja di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja berusia 12-18 tahun yang bersekolah di D.I.Yogyakarta dan berasal dari keluarga tidak utuh. Jumlah subjek dalam penelitian ini yaitu 100 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kuota sampling. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala motivasi belajar dan skala penyesuaian diri. Metode analisis data menggunakan korelasi *Person Product Moment* dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,484 dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Juga sumbangan efektif antara penyesuaian diri dan motivasi belajar sebesar 23%. Dengan demikian hipotesis dari adanya hubungan antara penyesuaian diri dan motivasi belajar remaja diterima. Artinya, semakin tinggi penyesuaian dirinya maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya.

Kata Kunci : *Penyesuaian Diri, Motivasi Belajar, Keluarga Tidak Utuh.*



**THE CORRELATION BETWEEN SELF-ADJUSTMENT WITH TEENAGERS
LEARNING MOTIVATION WITH BROKEN HOME FAMILIES BACKGROUND IN
YOGYAKARTA**

Abstract

The condition of the broken home families can cause various problems for teenagers in which one of the problems is a decrease in learning motivation. Therefore, the objective of this research study was to find out the correlation between self-adjustment and teenagers learning motivation in Yogyakarta. This research was a quantitative correlational study. The population of this research was teenagers aged 12-18 years who do attend school in D.I. Yogyakarta and come from broken home families. In addition, the subjects of this research study were 100 people. The research technique used in this research study was a quota sampling technique. The data of this research study was gathered by using Likert scale which consisted of learning motivation and self-adjustment scales. The data analysis method of this research study was *Person Product Moment* analysis in which the result of the coefficient relation was 0,484 and the significant value was 0,00. In addition, the effective contribution between self-adjustment and learning motivation was 23%. Thus, it can be concluded that the hypothesis of the correlation between self-adjustment and learning motivation was accepted. It means that the higher they get their self-adjustment, the higher they get their learning motivation.

Keywords: *self-adjustment, learning motivation, incomplete families.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan mengenal Yogyakarta sebagai kota pelajar atau kota pendidikan. Melekatnya julukan kota pelajar tentunya tidak semata-mata disematkan begitu saja. Hal ini tidak lepas dari sekolah – sekolah di Yogyakarta yang dapat menghasilkan insan – insan yang berhasil baik dalam kancah nasional atau internasional. Selain itu, peran penting tenaga pendidik dalam proses belajar mengajar. Sugiyanto (2004) juga memaparkan beberapa faktor kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan diantaranya : sikap perilaku masyarakat Yogyakarta yang tenang, damai, dan berfikir realistis; Yogyakarta memiliki ratusan program studi dari jenjang SMK hingga perguruan tinggi; adanya fasilitas dan infrastruktur yang mendukung; adanya predikat lain yaitu “kota budaya”, “kota pariwisata”, “kota perjuangan”; faktor lainnya yaitu bapak pendidikan Indonesia berasal dari Yogyakarta.

Tenaga pendidik, fasilitas, dan infrastruktur, yang memadai dapat melancarkan proses pembelajaran sehingga remaja mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan fungsi utama pendidikan di Indonesia sesuai Undang – undang nomor 20 tahun 2003 :

“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Selain itu, dukungan dari lingkungan dan keluarga terutama orang tua turut berperan serta dalam tujuan pendidikan sesuai dalam undang-undang tersebut.

Pada dasarnya, ayah dan ibu sebagai orang tua memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar remaja. Hal ini karena, orang tua merupakan individu yang menemani proses pembelajaran dan perkembangan di luar sekolah.

Offer, Kaiz, dkk dalam Paplia (2008) menjelaskan bahwa remaja yang dibesarkan dalam keluarga yang memiliki orang tua lengkap dengan suasana keluarga positif cenderung untuk menjalani masa remaja tanpa masalah serius. Sedangkan Asrianti dan Torro (2019) yang menyatakan pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak dengan memberikan apresiasi terhadap hasil belajar remaja.

Dewasa ini, banyak sekali orang tua yang tidak menjalankan perannya dalam mendampingi remaja dengan baik dan benar. Hal ini terjadi karena adanya beberapa masalah atau peristiwa yang terjadi dalam keluarga tersebut. Wills (2008) menyatakan keluarga yang berada difase ini merupakan keluarga yang sedang mengalami fase krisis keluarga. Krisis keluarga ini bisa membuat keluarga menjadi pecah atau lebih dikenal dengan *broken home*. Lebih lanjut, Wills (2008) menyatakan keluarga tidak utuh atau *broken home* terlihat berdasarkan orang tua telah bercerai atau meninggal dunia.

Ulwan dalam Rahmawati (2015) menyatakan keluarga yang bermasalah adalah situasi keluarga yang tidak adanya kasih sayang, kerukunan, sering terjadi pertengkaran, dan perselisihan hingga dapat menyebabkan perceraian. Sedangkan, Solina dalam Lubis (2017) menyatakan kondisi *broken home* dalam keluarga yang kurang harmonis akan memberikan dampak kepada remaja.

Ketidakutuhan keluarga atau keluarga bermasalah (*broken home*) sangat mempengaruhi keadaan baik psikologis maupun jasmani pada anak. Yusuf (2019) menyatakan perkembangan emosi remaja yang cenderung menunjukkan sifat yang reaktif dan sensitif yang sangat kuat terhadap peristiwa atau situasi emosional yang dihadapinya, sehingga cenderung memiliki emosi yang negatif. Fahlevi (2016) yang menyatakan kondisi keluarga yang tidak harmonis dapat meninggalkan dampak bagi anak. Anak dapat menjadi pemurung, pemalu, dan tidak percaya diri. Senada dengan Sarbini dan Kusuma dalam Wulandari (2019) yang menyatakan efek psikologis yang ditimbulkan pada anak yaitu perasaan

kurang aman, perasaan ditolak oleh keluarga, marah, sedih, kesepian, dan menyalahkan diri sendiri.

Selain itu, kondisi keluarga tidak utuh dapat membuat remaja mengalami permasalahan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Sun dalam Pahlia (2008) menjelaskan bahwa remaja dan perempuan yang orangtua mereka belum bercerai sampai akhirnya bercerai memiliki permasalahan akademik, psikologis, dan perilaku dibanding dengan anak yang lain. Sedangkan, Hurlock dalam Indirani, dkk. (2017) menyatakan kondisi keluarga tidak utuh dapat menyebabkan remaja tidak fokus dalam belajar, nakal, memiliki motivasi belajar yang rendah, dan tidak memiliki minat belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan Astriyani, dkk. (2018) menyatakan terdapat hubungan yang positif antara rendahnya motivasi belajar remaja keluarga tidak utuh dengan prestasi belajar remaja dengan korelasi sebesar 0,954. Sehingga, dapat dikatakan bahwa anak yang berasal dari keluarga tidak utuh memiliki motivasi belajar yang rendah. Juga penelitian yang dilakukan oleh Warti tahun 2016 menyatakan terdapat hubungan positif sebesar 0,947 antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa tingginya motivasi belajar akan menghasilkan nilai matematika yang semakin baik. Juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajarnya maka prestasi akademik dapat menurun.

Rendahya motivasi dalam diri remaja dapat dilihat berdasarkan perilaku yang ditunjukkan oleh remaja. Santoso & Us (2016) menunjukkan turunnya motivasi belajar ditandai dengan kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar, tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan tidak mepedulikan nilai yang didapat. Sedangkan, Firti, dkk (2016) menyatakan rendahnya motivasi belajar dari kehadiran remaja dikelas, tidak mengerjakan tugas, mengganggu teman yang lain saat belajar, dan mencontek saat ujian.

Remaja yang memiliki motivasi yang rendah cenderung tidak tertarik mengikuti kegiatan belajar. Hal ini terjadi karena remaja mengalami penurunan

dorongan untuk terus belajar dan remaja merasa tingkah laku yang dilakukan tidak berhubungan terhadap hasil yang diinginkan (Pelletier dalam Prasetyo dan Rahmasari, 2016). Selain itu, remaja tidak merasa memiliki kegiatan belajar yang menyebabkan penurunan hasil belajar (Hakim dalam Hasibuan, 2019 & Uno dalam Santoso & Us, 2016).

Motivasi belajar merupakan sumber energi seseorang yang dapat meningkatkan antusiasmenya dalam melakukan kegiatan. Sumber energi tersebut dapat berasal dari intinsik maupun luar ekstrinsik (Kompri, 2016). Sedangkan, Lumsden dalam Ulfah (2016) menyatakan motivasi belajar pada remaja secara alami muncul bersamaan dengan keinginan untuk mengikuti proses belajar dan tujuan yang hendak remaja capai melalui proses belajar mengajar.

Winkel dalam Kasari dan Sawitri (2018) yang menyatakan motivasi belajar adalah sumber pendorong dari diri remaja yang akan membuat remaja mengikuti kegiatan belajar mengajar secara utuh dan memberikan tujuan belajar pada remaja. Dorongan semacam inilah yang memiliki peran besar terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar. Senda dengan Arden dalam Emda (2017) yang menjelaskan motivasi dapat dilihat dari besar kecilnya usaha yang dibeikan untuk sampai pada kesuksesan yang diinginkan.

Penurunan motivasi belajar remaja keluarga tidak utuh dapat dilihat dari beberapa faktor interal dan eksternal. Mudjiyono dalam Kompri (2016) menyebutkan beberapa faktor yang berpengaruh yaitu keinginan remaja, kapabilitas remaja, keadaan remaja, dan situasi lingkungan remaja. Sedangkan, Ahmadi dalam Astriyani (2018) menyatakan dua faktor motivasi yaitu kondisi dalam diri dan hubungan remaja dengan lingkungannya.

Faktor kondisi lingkungan remaja termasuk pada kondisi keseharian dalam keluarga remaja. Dalam remaja yang memiliki keluarga tidak utuh harus dapat menyesuaikan dirinya baik dari struktur keluarga atau kondisi keluarga. Hal ini dikarenakan remaja tidak berada pada keluarga yang ideal dimana terdapat keutuhan dan keharmonisan keluarga. Dimana remaja dapat tidak merasakan

kehadiran salah satu orang tua atau tidak menerima dukungan emosional atau kasih sayang yang mereka butuhkan.

Akibat ketidakmampuan remaja dalam menyesuaikan diri dapat membuat penurunan motivasi belajar remaja. Hal ini sesuai dengan Zakiyah dalam Ulfah (2016) yang menyatakan menyatakan remaja yang memilih aktivitas selain belajar dapat dikarenakan adanya perasaan tertekan dan stress akibat ketidakmampuannya dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Selain itu, Ningrum dalam Fahrezi (2019) menyatakan remaja yang kurang dapat menyesuaikan diri cenderung mengalami kegelisahan, perasaan sedih, marah, dan konflik batin yang termanifestasi kedalam tingkah laku seperti kurang semangat.

Penyesuaian diri merupakan kemampuan remaja dalam menyusun berbagai bentuk respon termasuk mengatur emosi yang dimiliki sehingga dapat mengatasi berbagai permasalahan yang ada secara efisien (Hidayati dan Farid, 2016). Sedangkan, menurut Kartono (Andriyani, 2016) penyesuaian diri yaitu segala usaha yang dilakukan agar terciptanya keselarasan dari dalam diri sendiri dan lingkungan sekitar agar segala emosi negatif yang ada bisa berkurang.

Penyesuaian diri merupakan proses remaja dalam menyelaraskan dirinya dengan lingkungan agar dapat menerima kondisi yang sedang dialaminya. Hal ini sesuai dengan Schneiders dalam Musthafa (1982) yang menyatakan penyesuaian diri merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi, pikiran, dan perilaku agar dapat mengatasi segala kebutuhan dan permasalahan yang terdapat dalam dirinya. Agustiani (2006) menyatakan penyesuaian diri sebagai respons yang dari seseorang terhadap berbagai keadaan dari diri sendiri maupun kondisi lingkungannya.

Remaja memerlukan penyesuaian diri yang baik agar dapat memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Hal ini karena, penyesuaian diri yang baik ditandai dengan adanya emosi positif yang dirasakannya seperti merasa senang, puas, dihargai, mempunyai hubungan antarindividu yang baik, dan dapat mengerti

dan memaknai atas segala yang dia lakukan. Oleh karena itu, penyesuaian diri yang baik sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar remaja.

Berdasarkan pada pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar remaja dapat berpengaruh salah satunya dari penyesuaian diri remaja terhadap kondisi keluarganya yang mengalami keluarga tidak utuh. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat hubungan penyesuaian diri remaja terhadap motivasi belajar remaja dengan latar belakang tidak utuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada, peneliti mengajukan rumusan masalah yaitu bagaimana hubungan penyesuaian diri terhadap motivasi belajar remaja dengan latar belakang keluarga tidak utuh di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan penyesuaian diri dan motivasi belajar dari remaja dengan latar belakang keluarga tidak utuh di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam ranah teoritis, penelitian ini dapat menambah kajian teoritis terkait psikologi perkembangan, pendidikan, keluarga dan sosial terhadap remaja dengan latar belakang *broken home* terutama penyesuaian diri dan motivasi belajarnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk pendidik agar mengetahui faktor dari motivasi belajar remaja dengan latar belakang keluarga tidak utuh dan keputusan yang dapat digunakan dalam menangani motivasi belajar remaja dengan latar belakang keluarga *broken home*.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti sudah melakukan kajian pustaka terhadap penelitian sebelumnya. Dari beberapa penelitian yang ada, terdapat beberapa penelitian yang sesuai dengan

topik penelitian yang diambil yaitu penyesuaian diri dan motivasi belajar. Beberapa penelitian yang ada terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Adi Fahrezi dan Rachmy Diana melakukan penelitian dengan judul “Pola Asuh *Co-Parenting* dan Penyesuaian Diri pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai (*Broken Home*) tahun 2019. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pola asuh *co-parenting* dan variabel tergantungnya yaitu penyesuaian diri. Subjek penelitian ini berjumlah 31 remaja yang orangtuanya bercerai. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh dan penyesuaian diri remaja pada remaja dengan orang tua bercerai.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Astriyani, Triyono, dan Imanuel Hitipiew dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Remaja dengan Latar Belakang *Broken Home* Kelas V Sekolah Dasar “ pada tahun 2018. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi belajar dan tindakan guru dan variabel tergantungnya yaitu prestasi belajar. Subjek penelitian ini yaitu 50 remaja kelas IV SDN 029 Tarakan. Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan tindakan guru dengan prestasi belajar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Bariyah dan M Farid dengan Judul ”Konsep Diri, *Adversity Quotient*, dan Penyesuaian Diri pada Remaja” tahun 2016. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu konsep diri dan *Adversity quotient*, sedangkan variabel tergantungnya yaitu penyesuaian diri. Subjek penelitian terdiri dari 50 remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Probolinggo. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri remaja.
4. Penelitian dengan judul “Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja” oleh Juli Andriyani pada tahun 2016. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu peran keluarga dan variabel tergantung yaitu penyesuaian diri. Subjek penelitian sebanyak 125 remaja SMP Negeri 1

Darul Imarah Aceh Besar. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang positif antara peran keluarga terhadap penyesuaian diri remaja.

5. Penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Penyesuaian Diri Santri” oleh Malini Ulfah tahun 2016. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengaruh dukungan teman sebaya dan motivasi belajar, sedangkan variabel tergantungnya yaitu penyesuaian diri. Subjek penelitian ini yaitu 204 remaja Pondok Pesantren Daar el Qolam. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap penyesuaian diri remaja.
6. Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo” oleh Wijati Kasari dan Dian Ratna Sawitri. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penyesuaian diri, sedangkan variabel tergantungnya yaitu motivasi belajar. Subjek dari penelitian ini yaitu remaja kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dan motivasi belajar dengan sumbangan efektif sebesar 37,9%.
7. Penelitian dengan judul “A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome” yang dilakukan oleh Lin Hung Min, Chen Cheng Huang, dan Liu Sheng Kuang tahun 2017. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pembelajaran digital dan variabel tergantungnya yaitu motivasi belajar dan hasil belajar. Subjek dari penelitian ini yaitu 116 remaja dari 4 kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Hasil dari penelitian ini yaitu pembelajaran digital mempunyai efek yang lebih positif daripada pembelajaran tradisional terhadap motivasi belajar dan hasil belajar.
8. Penelitian dari C.L Chiang dan H. Lee dengan judul “The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students” pada tahun 2016. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *project based learning* dan variabel tergantungnya yaitu

motivasi belajar dan kemampuan memecahkan masalah. Subjek dari penelitian ini yaitu 88 remaja SMK jurusan *food dan beverage*. Hasil penelitian menunjukkan *project based learning* memberikan efek yang positif terhadap motivasi belajar remaja.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah ada, diantaranya :

1. Tema penelitian ini memiliki kesamaan terhadap penelitian sebelumnya dengan menggunakan penyesuaian diri dan motivasi belajar sebagai variabel penelitian. Terdapat satu persamaan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel bebas penyesuaian diri dan variabel tergantung dengan motivasi belajar. Sedangkan, penelitian ini memiliki perbedaan terhadap tujuh penelitian yang lain dalam penggunaan variabel. Sehingga, penelitian ini merupakan penelitian replikasi.
2. Lokasi penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian diatas. Disini peneliti akan menggunakan Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Dimana belum terdapat penelitian mengenai remaja *broken home* di Sekolah tersebut. Berbeda dengan delapan penelitian sebelumnya yang juga menggunakan SMA, panti asuhan, dan pondok pesanteren sebagai lokasi penelitian.
3. Subjek dalam penelitian ini sama dengan satu penelitian sebelumnya yang menggunakan remaja usia 12 – 18 tahun dengan latar belakang keluarga *broken home* sebagai subjeknya. Sedangkan, tujuh penelitian lain mempunyai perbedaan karena penelitian tersebut menggunakan remaja tanpa latar belakang khusus, dan anak panti asuhan.
4. Metode penelitian ini sama dengan enam penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kuantitatif.
5. Teori yang digunakan dalam penelitian sama dengan satu penelitian diatas yang menggunakan teori dari Haber dan Ruyon (1984) dalam variabel penyesuaian diri. Sedangkan, motivasi belajar menggunakan teori dari

Keller. Peneliti menggunakan teori ini karena dianggap lebih komperhensif dari teori yang lainnya.

6. Peneliti akan melakukan modifikasi alat ukur terhadap alat ukur dari penelitian yang dilakukan Vivin dengan judul “Kecemasan dan Motivasi Belajar” tahun 2019 untuk variabel motivasi belajar dan alat ukur dari penelitian yang dilakukan Sulistyani dkk., dengan judul “Hubungan Antara Koping Religius Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tingkat Awal di Universitas Islam Sultan Agung Semarang” tahun 2019 untuk variabel penyesuaian diri.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada proses belajar diperlukan dukungan dari semua pihak agar remaja mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar. Salah satu faktor pendukungnya yaitu orang tua. Orang tua yang harmonis dapat memberikan dukungan materi atau emosional kepada remaja. Akan tetapi, remaja yang berasal dari keluarga yang tidak utuh tidak mendapatkan dukungan secara utuh. Hal ini membuat remaja perlu menyesuaikan diri dengan keadaan keluarganya yang tidak utuh. Usaha remaja dalam menyesuaikan dirinya akan berdampak pada motivasi belajar yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil yang didapatkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara penyesuaian diri dengan motivasi belajar pada remaja berusia 12-18 tahun dengan latar belakang keluarga tidak utuh di DIY. Artinya, semakin tinggi penyesuaian diri remaja maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Sebaliknya, semakin rendah penyesuaian dirinya maka semakin rendah motivasi belajarnya. Hal ini ditunjukkan berdasarkan koefisien R sebesar 0,484 dan sumbangan efektif penyesuaian diri terhadap motivasi belajar sebesar 23% dengan nilai signifikansi sebesar 0,00.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Remaja yang masih belum mampu untuk melakukan penyesuaian dirinya diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan penyesuaian dirinya sehingga remaja mampu mempunyai motivasi

yang lebih baik. Cara meningkatkan motivasi belajar dapat dengan mencari metode belajar yang menarik agar remaja dapat memiliki motivasi belajar secara terus menerus.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua yang bercerai diharapkan dapat melakukan pendampingan *extra* dan selalu mendampingi perkembangan remaja agar remaja tidak kehilangan motivasi belajarnya. Tetap berikan dukungan emosional dan materi seperti saat remaja masih memiliki kedua orang tuanya. Selain itu, dalam mendampingi remaja, orang tua dapat berlaku seperti teman bagi remaja tersebut.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu memberikan pendampingan kepada remaja dengan latar belakang keluarga tidak utuh agar tetap percaya diri, mampu bersosialisasi, dan merasa aman. Sehingga remaja tidak kehilangan motivasi belajar yang dimilikinya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait variabel serupa dapat memperluas jangkauan variabel yang akan digunakan seperti *support system* yang terjadi pada remaja dengan latar belakang keluarga tidak utuh dari media sosial. Sehingga dapat mengetahui faktor lain dari motivasi belajar. Selain itu, diharapkan ketelitian peneliti selama melakukan pengambilan dan pengolahan data. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi akibat *human error*.

Daftar Pustaka

- Agustiani, H. (2009). *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung : Refika Aditama.
- Agustin. U. (2019). “Hubungan Antara Penyesuaian Diri dan Dukungan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi Remaja Kelas X IPS SMA N 1 Karanganyar”. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret.
- Al-Falah, Rino M., Imron A., & Basri, Muhammad. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Remaja Kelas VIII. *PESAGI (Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah)*. 7(1).
- Andriyani, J. (2016). Korelasi Peran Keluarga Terhadap Penyesuaian Diri Remaja. *Jurnal Al-Bayan*, 22(4).
- Anjaryani, M.A. dkk. (2019). Faktor-faktor Psikologi yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pada Remaja Asli Papua Terhadap Pembelajaran Sejarah. Dipresentasikan pada Seminar Nasional dan Temu Alumni HPMS 2019.
- Asrianti, A. Torro, S.(2019). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Remaja Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS di SMU PGRI 2 Makassar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*. 6(1).
- Astriyani, dkk. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Remaja dengan Latar Belakang Keluarga *Broken Home* Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 3(6), 806-809.
- Astriyani. Hubungan Motivasi Belajar dan Tindakan Guru dengan Prestasi Belajar Remaja dengan Latar Belakang *Broken Home* Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(6), 806 -809.

- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Bima, A, dkk. (2017). Motivasi Belajar Warga Belajar Mengikuti Program Kerja Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru. *JOM Jurnal Online Mahasiswa*, 4(2).
- Chaplin, P. J. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Alih bahasa : Kartini Kartono. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Chiang, C.L & Lee H. (2016). The Effect of Project-Based Learning on Learning Motivation and Problem-Solving Ability of Vocational High School Students. *International Journal of Information and Education Technology*. 6(9), 709-712.
- Costa, d. A., dkk. (2018). The Impact of Self Adjustment on Academic Achivement of the Students. *ISLALAC : Journal of Intensive Studies on Langaue Literature, Art, and Culture*. 2(1), 1-6.
- Darmoko. (2016). Budaya Jawa Dalam Disapora : Tinjauan Pada Masyarakat Jawa di Suriname. *Jurnal Ikabudi*. 5(12).
- Dimiyati & Mudjiyono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93 – 196.
- Ernawati, R. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja Paket BDI Kampus Diakonia Modern Jatiranggon, Jatisampurna Kota Bekasi. *JDP*, 10(1), 61 – 80.
- Fahlevi, A. (2016). Virginity Value Pada Remaja Purti *Broken Home*. *eJournal Psikologi*, 4, 306 – 318.

- Fatimah, A.H (2015). “Hubungan Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Santriwati Kelas Satu di Pondok Pesantren Al-Ihsan Puteri Banjarmasin”. *Skripsi*. Fakultas Ushuludin dan Humaniora, UIN Antasari. Banjarmasin.
- Fitri, E. dkk. (2016). Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Metode *Blended Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2(2), 84-92.
- Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Hartanto. (2016). Validitas dan Reliabilitas Warwick-Edinburg Mental Well Being Scale. *Jurnal Ilmiah Counsellia*,6(2),1-16.
- Hasibuan, D. (2019). Hubungan Stres Belajar Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Murni Teguh. *Indonesia Trust Helath Journal*, (2)1, 128-131.
- Hidayati dan Farid. (2016). Konsep Diri, *Adversity Quotient*, dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(2), 137-144.
- Indriani, D., dkk. (2017). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*. 5(1), 65-79.
- Jannah, M. (2013). Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Penyesuaian Diri Haber & Runyon (1964) Dengan Metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*. 2(6), 422-423.
- Junaidi, R. & Susanti, F. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD BALETEKKOMDIK Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. *INA-Rxiv*.
- Kasari, W & Sawitri, R. (2018). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo. *Jurnal Empati*, 7(1), 368-372.

- Keller, M.J. (2016). Motivation, Learning, and Technology : Applying the ARCS-V Motivation Model. *Participatory Educational Reaserch (PER)*. 3(2), 1-13.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Lestari, S, S. (2016). Hubungan Keterbukaan Diri dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Riau di Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3.
- Lin, H. M, Chen C H., & Liu K. S. (2017). A Study of the Effects of Digital Learning on Learning Motivation and Learning Outcome. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. 13(7), 3553- 3564.
- Lubis, F. (2017). Psikologis Komunikasi Remaja *Broken Home* Terhadap Konsep Diri dan Keterbukaan Diri. *Jurnal Ilmu Komunikasi Flow*, 3(4).
- Mahendrani, W., & Rahyu, E. (2014). Hubungan Antara *Self-Efficacy* Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja Akselerasi. *Psikodimensia*, 13(2).
- Mustami, K.M. (2019). The Relationship Between Self Adjustment, Social Support from Peers, and Self Regulation with Learning Outcomes Among High School Students in Biology. *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.* 27(2), 925 – 935.
- Nastasia, K. & Susilowati N. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja SMA Kartika 1-5 Padang. *Jurnal PSYCHE*, 10(2), 130-136.
- Nasution, K. M. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Remaja. *STUDIA DIDAKTIKA : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1),9-16.
- Nikmah, F. N., (2014). “Faktor – faktor yang Melatarbelakangi Rendahnya Motivasi Belajar Remaja Kelas IX SMP Negeri 22 Semarang Tahun Ajaran

- 2013/2014". *Skripsi*. Prodi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang.
- Ningrat, P., S. & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Remaja Kelas V SD. *Journal of Education Technology*. 2(4), 145-152.
- Ningrum, P. (2013). Perceraian Orang Tua Dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Di Kota Samarinda. *Psikoborneo*. 1(1), 39-44.
- Ningrum, R. P., (2013). Perceraian Orang Tua dan Penyesuaian Diri Remaja Studi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan di Kota Samarinda. *Psikoborneo*. 1(1), 39-44.
- Nurhasanah, S dan Sobandi A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Remaja (*Learning Intrest as Determinant Student Learning Outcomes*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128-135.
- Nurtaiyah, K. (2013). Berbagai Faktor Penentu Penyesuaian Psikologis Positif Penyintas Bencana Pasca Bencana. *Paradigma*. 15(7).
- Papalia, E Diane,., dkk. (2013). *Human Development Perkembangan Manusia Buku 2 (Edisi ke10)*. Alih bahasa : Brian Marswendy. Jakarta : Salemba Humanika.
- Paramitha, A. D & Yoenanto, H. N. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua, Kematangan Emosi, dan *Adversity Quotient* Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja Dengan Status Sosial Ekonomi Rendah di SMAN 1 Porong. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6, 44-63.
- Peraintalo, J. & Azwar J. (2017). Pengembangan Skala Kepribadian Remaja SMA dari Topologi Kepribadian Jung dan Myres-Briggs. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 1(2), 191-207.

- Prasetyo dan Rahmasari. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1-9.
- Prayitno, B. dkk. (2020). After Drugs : Slef Acceptance and Slef Adjusment of a Junkies Persona. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*. 17 (6), 8851- 8858.
- Purnomo, D. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas *Step Test* Sebagai Alat Ukur Keseimbangan Pada Lansia. *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, 2(2), 53-70.
- Putri, A. (2019). "Peran Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Salah Jurusan di Universitas X". *Skripsi*. Prodi Psikologi. Universitas Sriwijaya.
- Rahmawati, A. P. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan dan Keterbukaan Diri Terhadap Orang Tua dengan Perilaku Memaafkan Pada Remaja Yang Mengalami Keluarga *Broken Home* di SMK N 4 & SMK N 5 Samarinda. *eJournal Psikologi*, 3(1), 395 – 406.
- Ridha. A. (2014). Peran Status Sosioekonomi Orang Tua dan Penyesuaian Diri Terhadap Motivasi Intrinsik Dalam Belajar. *Jurnal Nalar Pendidikan*. 2(1), 1-6.
- Rohman, A. &K, S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Remaja Kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*. 10(1).
- Sagita, D. D, dkk. (2013). Hubungan Antara Perlakuan Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja di Sekolah. *KONSELOR Jurnal Ilmiah Konseling*, 1(1).
- Santana, K, dkk. (2017). Perbandingan Motivasi Belajar Remaja Kelas V SD X, Y, Z Berdasarkan Jenis Kelamin dan Partisipasi Bimbingan Belajar. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 41 – 47.

- Santoso, T. & Us T. (2016). Faktor – faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan Pada Remaja Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 13(2), 14 – 21.
- Sari, N., dkk. (2018). Analisis Motivasi Belajar Remaja Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 3(1), 17-32.
- Sari, P., Sundari S., & Saputra Januar Henry. (2019). Analisis Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Remaja Kelas IV SD Negeri Tlogosari Wetan 01 Semarang. *Seminar Pendidikan Nasional*, 1(1), 189-200
- Schneiders, A. (1960). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Septiani, T. (2019). “Pengaruh Ketekunan Belajar dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Remaja Kelas V SD Se-Gugus Martopuro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal”. *Skripsi*. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang.
- Soelaeman, M. (2015). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sudibyo, E., Jatmiko, B. & Widodo, W. (2016). Pengembangan Instrumen Motivasi Belajar Fisika : Angket. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1(1), 13 – 21.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyani, D., dkk., (2019). Hubungan Antara Koping Religius Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Tingkat Awal di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Proyeksi*, 14(2), 22 31.
- Suseno, N.M. (2012). *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta : Ash-Shaff.

- Ulfah, M. (2016). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Penyesuaian Diri Santri. *Tazkiya Journal of Psychology*, 4(2), 17 – 32.
- Utami, R.P. & Pribadi S.A. (2018). Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Peserta Pelatihan Garmen di Balai Latihan Kerja Disperindag Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Perspektual*. 2(2).
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Remaja. *Jurnal Formatif*, 5(3), 210-219.
- Vivin, dkk. (2019). Kecemasan dan Motivasi Belajar. *Persona : Jurnal Psikologi Indonesia*. 8(2), 240-257.
- Wahyuni, N, E. (2009). *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang : UIN-Malang Press.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Remaja di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 177 – 185.
- Willis. S. (2013). *Konseling Keluarga (Family Conseling)*. Bandung : Alfabeta.
- Wulandari, D dan Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban *Broken Home* (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8(1), 1 -9.
- Wulandari, S. (2016). Hubungan Antara Kesejahteraan Psikologis dan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMK Santa Maria Jakarta. *Jurnal Psiko-Edukasi*. 14(2), 94-100.
- Yuniati, A. (2019). “Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dan Penyesuaian Diri Dengan Motivasi Belajar Remaja Kelas VIII SMP Negeri 2 Pandak Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2106”. *Skripsi*. Universitas PGRI. Yogyakarta.
- Yusuf, S. (2018). *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yusuf, S. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Zakiah, N. dkk. (2010). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Remaja Sekolah Berasrama SMP N 3 Peterongan Jombang. *Jurnal Psikologi Undip*. 8(2), 156 – 167.

<https://bankdata.kpai.go.id> diakses pada tanggal 14 Maret 2021 pukul 20:05.

<https://putusan3.mahkamahagung.go.id/direktori/index/kategori/perceraian.html> diakses pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 19.39.

<https://sipuu.setkab.go.id/PUUdoc/7308/> dikases pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 20:59.

<https://kbbi.kemendikbud.go.id> diakses pada tanggal 14 Maret 2021 pukul 19:30.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Dewi Hajar Rahmasari
Jenis Kelamin Alamat : Perempuan
Asal :
Alamat Tinggal :
Email : Hajardewi24@gmail.com
No. HP : 085647090216

B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK ABA Rejodani	2003-2004
SD	SD N Rejodani	2004-2010
SMP	SMP N 4 Ngaglik	2010-2013
SMA	SMK N 1 Kasihan	2013-2016

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP N 4 Ngaglik
2. OSIS SMK N 1 Kasihan
3. Karang Taruna Dusun Ngetiran

D. Pengalaman Pekerjaan

1. Magang di Carrefour selama 6 bulan tahun 2017
2. Kasir dan admin Rumah Makan Teras Jawa tahun 2018
3. Kue Balok Parikesit Jogja Oktober 2019 – September 2020
4. Magang di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY 04 September – 04 Oktober
5. Magang di Biro Psikologi Dinamis 2021